

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya potensi siswa. Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang di harapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh.

Prof. Zaharai Idris (1981) mengatakan bahwa Pendidikan ialah serangkaian kegiatan komunikasi yang bertujuan, antara manusia dewasa dengan si anak didik secara tatap muka atau dengan menggunakan media dalam rangka memberikan bantuan terhadap perkembangan anak seutuhnya.

H. Horne (2021) mengatakan bahwa Pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada Tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.

Jadi dapat diperoleh dari pernyataan di atas adalah, Pendidikan adalah usaha atau proses yang bertujuan agar peserta didik berkembang secara fisik dan mental untuk memperoleh kedewasaan.

Berdasarkan informasi dari wali kelas V SD Negeri No. 040444 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023 bahwa guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran,

guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga siswa bosan untuk mendengarkan materi yang di sampaikan. Kurangnya minat peserta didik pada materi IPA, karena dianggap mata pelajaran yang membosankan, kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam bertanya tentang materi yang dibahas, peserta didik kurang semangat dalam pelaksanaan pelajaran, kurangnya media pembelajaran IPA di kelas V

Sebagai bukti ketidaktuntasan itu, peneliti memperoleh data yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran IPA Tahun Pelajaran IPA 2022/2023**

| NO | Tahun Pelajaran | KKM | Jumlah Siswa | Jumlah Siswa |              | Nilai Rata-Rata Siswa |
|----|-----------------|-----|--------------|--------------|--------------|-----------------------|
|    |                 |     |              | Tuntas       | Tidak Tuntas |                       |
| 1. | 2022/2023       | 75  | 38           | 14(36,8%)    | 24(63,2%)    | 65                    |

Sumber Data : (Guru Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe)

Dari sinilah muncul suatu inovasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan model yang bervariasi siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Model yang dipilih peneliti dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make A Match*.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk menguji masalah ini melalui penelitian dengan judul “ **Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Materi Organ Gerak Hewan Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjage Tahun Pelajaran 2022/2023**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ?
2. Bagaimana kreatifitas guru dalam menggunakan model dalam proses pembelajaran ?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?
4. Apakah penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa?

## 1.3 Batasan Masalah

1. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan model *Make A Match* pada mata pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 dikelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Organ Herak Hewan di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Apakah hasil belajar siswa meningkat setelah Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan di Kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Bagaimana kentuntansan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Orgsn Gerak Hewan di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan Menggunakan Model *Make A Match* Pada Mata Pelajaran IPA Tema 1 Subtema 1 Organ Gerak Hewan di kelas V SD Negeri 040444 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2022/2023

### 1.6 Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini berhasil, maka dihapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah :

1. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang model pembelajaran *Make A Match* serta dengan menerapkan model pembelajaran tersebut siswa dapat aktif dalam belajar dan mudah memahami materi pelajaran tersebut.
2. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas PGSD UQB dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, pengajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi guru-guru.
4. Bagi sekolah : Sebagai bahan masukan bagi Kepala Sekolah dan pengembangan kepada Guru lain untuk menerapkannya di dalam pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.



5. Bagi Siswa : Sebagai pengalaman belajar dan motivasi sehingga dapat meningkatkan keaktifan, minat dan hasil belajar dari siswa itu sendiri.

